

ABSTRAC

PT. Selamat Sempurna the company that produck filter on the production for otomotif manufacturing all type fuel filter, oil filter, air filter, cabin filter for whells vehicle the delivery local did you men Suzuki Indomobil Motor, Mitsubishi Kramayuda Motor, Toyota Astra Motor, Hyundai Mobil Indonesia, Astra Daihatsu Motor, Mesin Isuzu Indonesia, Honda Prospek Motor, Hino Motor Indonesia and other. That expect also for exspor leave country to Europe, Asia, Africa, America Latina, Australian. One of the ways continuous improvement in meeting all requirements through exellennce in the transformation process.

And so do what done by PT. Selamat Sempurna one of the effort performed within finishing the problem of arising out at production process that defect seaming benjol is by using pareto and fishbone diagram. From the analysis using a fishbone diagram can identify factor that cause major disability is material factor so that company can take preventif measure and improvements to reduce defect produck more than advanced.



ABSTRAK

PT. Selamat Sempurna adalah perusahaan otomotif yang memproduksi berbagai macam filter bahan bakar, filter oli, filter udara, filter cabin kendaraan roda empat yang dikirim kelokal diantaranya Suzuki Indomobil Motor, Mitsubishi Kramayuda Motor, Toyota Astra Motor, Hyundai Mobil Indonesia, Astra Daihatsu Motor, Mesin Isuzu Indonesia, Honda Prospek Motor, Hino Motor Indonesia dan lain sebagainya. Selain itu juga di expor ke Eropa, Asia, Afrika, Amerika Latin, Australia. Salah satu cara yang diterapkan yaitu memberi pelanggan pilihan yang lebih baik dan perbaikan berkesinambungan untuk memenuhi semua persyaratan dengan transformasi terbaik.

Demikian juga apa yang dilakukan oleh PT.Selamat Sempurna, salah satu cara yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul pada proses produksi yaitu defect seaming benjol dengan menggunakan diagram pareto dan diagram fishbone. Dengan menggunakan analisa diagram fishbone dapat diketahui faktor penyebab defect utama adalah faktor material, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan serta perbaikan untuk mengurangi produk cacat yang lebih tinggi.

